

PERANCANGAN FOTOGRAFI PENINGGALAN BERSEJARAH SURABAYA

Stanley Mondong

1. Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia
Email: mondong2308@gmail.com

Abstrak

Surabaya memiliki banyak sekali peninggalan-peninggalan bersejarah yang memiliki nilai tak terbatas, namun banyak remaja yang kurang mengenal keberadaan dari peninggalan tersebut. Metode dalam pencarian data menggunakan observasi melalui internet dan juga di lapangan. Dengan membuat karya fotografi yang dapat melihat keberadaan peninggalan bersejarah, maka nantinya akan menyadarkan remaja. Untuk karya akhir yang akan di buat berupa buku fotografi dan juga *e-book* sehingga mudah untuk di jangkau.

Kata kunci: Fotografi, Peninggalan Bersejarah, Surabaya, Arsitektur Belanda

Abstract

Title: *Design Historical Heritage Photography in Surabaya*

Surabaya have many historical heritage that have great value, but many teenagers do not know the existence of the relics. Metode to find the data are observation on the internet and real places. With the result of this design to show the existence of the relics, so in the end will aware the teenagers. The final design are photography book and e-book so it is easy to get.

Keywords: *Photography, Historical Heritage, Dutch Architecture*

Pendahuluan

Surabaya mendapat julukan sebagai kota pahlawan, dimana banyak sekali kejadian-kejadian bersejarah yang terjadi di Surabaya. Tentu sesuai namanya kota pahlawan pasti memiliki begitu banyak peninggalan-peninggalan bersejarah mulai dari gedung, jalan, maupun daerah dan benda-benda bersejarah yang tentunya ada nilai sejarah di dalamnya. Dalam peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Surabaya kebanyakan terjaga dan terawat oleh pemkot serta menjadi *icon* dan objek wisata yang patut didatangi oleh wisatawan seperti Tugu Pahlawan, Gedung Internatio, Gedung Cerutu dan Jembatan Merah. Gedung Radio Bung Tomo merupakan salah satu peninggalan bersejarah di kota Surabaya, namun sayangnya tanpa ada suatu apa – apa gedung tersebut yang telah dirawat akhirnya terjual pada pihak swasta. Seharusnya peninggalan berserjarah dilindungi oleh pemkot dan dilestarikan namun pemkot telat mengetahui akan adanya peninggalan tersebut yang dijual oleh swasta sehingga telah rata dengan tanah. Menurut Edwin Fajerial (nasional.tempo.co:2016) "Setelah dibangun, replika

radio yang digunakan saat perang 10 November 1945 itu juga harus diletakkan dan ditata seperti asalnya," ucap gubernur yang akrab disapa Pakde Karwo itu. Jembatan Petekan merupakan salah satu peninggalan yang bersejarah dan juga merupakan jembatan yang paling canggih di masa penjajahan Belanda. Sebaiknya remaja karena remaja merupakan generasi penerus bangsa dari para pejuang dahulu di masa penjajahan yang berjuang demi kemerdekaan dan sekarang di era kemerdekaan giliran perlu mempertahankan dan mengenal peninggalan-peninggalan bersejarah di Surabaya. Bila banyak remaja tidak atau kurang mengenal peninggalan bersejarah di Surabaya maka akan hilang satu per satu peninggalan-peninggalan yang ada di kota Surabaya, nantinya akan habis peninggalan-peninggalan bersejarah di kota Pahlawan ini tanpa dikenal oleh remaja generasi berikutnya. Remaja sesuai KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin. Remaja yang dimaksud adalah remaja dengan umur 17-30 tahun. Remaja di kota Pahlawan ini sangatlah bayak dan tentu setiap remaja mereka memiliki tanggung jawab untuk memelihara peninggalan-peninggalan bersejarah. Dengan penggunaan foto, dapat

menceritakan berbagai macam hal yang tidak perlu menggunakan kata verbal. Foto dapat menyadarkan generasi muda mengenai keadaan- keadaan peninggalan bersejarah yang kurang terawat. Dimana peninggalan bersejarah yang seharusnya terawat dapat terlihat seperti apa bentuk fisiknya dan dibantu dengan tulisan- tulisan yang dapat memicu emosional remaja. Bentuk output yang akan dihasilkan berupa buku album untuk hasil cetaknya, namun dengan output cetak saja tidaklah cukup mudah untuk diakses oleh remaja sehingga juga akan ada versi *e-book* untuk *android* dan *apple* sehingga para remaja juga mudah untuk mengakses album foto yang berisi peninggalan bersejarah ini.

Tujuan

Menghasilkan perancangan fotografi yang menyadarkan remaja akan keberadaan peninggalan bersejarah di kota Surabaya.

Konsep Kreatif

Perancangan yang akan dibuat akan menghasilkan *output* berupa album fotografi yang akan memperlihatkan Jejak dari perekonomian di sisi pelabuhan dan sekitarnya pada kota Surabaya. Nantinya akan memperlihatkan apa saja bekas-bekas peninggalan bersejarah ini yang membuat kota Surabaya merupakan salah satu kota Terbesar. Foto yang dihasilkan akan memperlihatkan keadaan, *ornament* dan juga *detail-detail* yang ada di tempat-tempat yang dituju. Setelah membaca atau melihat dari foto-foto yang tertera di album maka para remaja akan menjadi lebih mengenal jejak-jejak peninggalan bersejarah . Perancangan ini juga tidak hanya berupa bentuk fisik dengan album fotografi saja, tetapi juga akan dapat dibaca dalam bentuk *e-book* dikarenakan biaya yang diperlukan untuk memiliki buku ini tidak selalu terjangkau sehingga *e-book* akan lebih efektif.

What to Say

memperlihatkan kepada remaja bahwa keberadaan peninggalan bersejarah itu ada dan perlu diperhatikan. Agar menyadarkan remaja bahwa peninggalan-peninggalan bersejarah ini memiliki nilai yang perlu dikenal dan dikenang serta dilestarikan.

How to Say

Tema Foto

Surabaya Sebagai Kota Pelabuhan

Konsep Penyajian

penyajian yang akan diberikan merupakan penyajian berupa album fotografi yang nantinya akan ada hasil – hasil foto dalam satu album bersama dengan beberapa kata sebagai pelengkap untuk foto yang dihasilkan. Tak hanya itu, dalam penyajian lainnya juga akan membuat format PDF untuk *e-book* sehingga tidak saja menggunakan fisik tetapi dari setiap remaja bisa langsung *download* di *hand phone* mereka masing-masing

Judul

De Havenstads Surabaya

Sub-Sub Judul Buku

1. Pendahuluan
2. Gedung Kesyahbandaran
3. Pelabuhan Kalimas
4. Jembatan Petekan
5. Jalan Karet
6. Jalan Gula

Ukuran Buku

Buku ini akan di sajikan dalam ukuran dan spesifikasi seperti berikut:

Dimensi tertutup : 25cm x 20cm

Dimensi terbuka : 25cm x 40cm

Jumlah Halaman : ± 65 Halaman

Jenis Tipografi

1. Judul dan Sub Judul menggunakan *Cinzel*
2. *Text/body Century Gothic*

Target Audience

Target yang akan di tuju secara demografis dapat dijabarkan sebagai berikut:

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Usia : 18-23 Tahun

Profesi : SMA, Mahasiswa

Strata Ekonomi : B dan A

Lokasi

1. Jembatan Petekan
Jl. Jakarta No.2, Perak Tim., Pabean Cantian
2. Jalan Gula
Jl. Gula, Bongkaran, Pabean Cantian
3. Jalan Karet
Jl. Karet, Bongkaran, Pabean Cantian
4. Gedung Kesyahbandaran
Jl. Kalimas Baru No.194
5. Pelabuhan Kalimas
Jl. Kalimas Baru No.136

Teknik Pemotretan

teknik pemotretan akan dilakukan dengan berbagai macam, mulai dari awal mula dengan teknik panorama yang akan menunjukkan lokasi dan sekitarnya. Selepas dari itu dapat menggunakan teknik *frogeye* dan juga *humaneye*. Tidak hanya itu nantinya akan menggunakan teknik *framing* yang

menggunakan beberapa benda seperti tiang atau dengan kaca.

1. Untuk pemotretan pada jembatan petekan akan lebih mengarah pada *humaneye* sehingga mudah terlihat seperti biasa manusia melihat dan juga fokus pada *wide* dan beberapa *detail* yang ada.
2. Jalan Gula akan lebih mengarah pada ruas-ruas jalan dan detail-detail bangunan yang ada pada jalan tersebut. *Angle* yang digunakan *humaneye* dan *frogeye*.
3. Jalan Karet akan tidak jauh berbeda dengan jalan gula yang lebih fokus pada sisi jalan dan bangunan. *Angle* yang digunakan *humaneye* dan *frogeye*.
4. Gedung Gedung Kesyahbandaran ini akan lebih foks mengambil *frogeye* yang memberi kesan megah akan gedung dan juga di berbagai sisi sekitar gedung.
5. Pada Pelabuhan Kalimas, pemotretan yang akan diambil lebih mendalam pada sisi *wide angle* dikarenakan dapat melihat dari berbagai luas dan keadaan sekitar dari pelabuhan ini.

Teknik Editing

Editing akan menggunakan tiga program standard yaitu DPP4 (*Digital Photo Profesional*), *Photoshop CS6*, *Lightroom 5.3*. teknik yang akan dipakai akan mulai dari *colour correction* yang nantinya akan memberi warna asli pada foto, dan juga nanti akan menggunakan teknik foto dengan kontras yang lebih agar dapat menunjukkan detail padapeninggalan-peninggalan. Terlepas dari itu akan lebih mengatur warna natural yang ada dan menambahkan warna lebih kehijauan dalam daun dan pepohonan agar dapat melihatkan rasa segar pada setiap foto yang ditampilkan.

Penyajian Hasil Pemotretan

Seleksi dan Analisis Hasil Pemotretan

Dalam Pemotretat ada beberapa kriteria yang diinginkan dan yang akan diangkat untuk menunjukkan pesan yang akan disampaikan. Berikut beberapa kriteria untuk penyeleksian pengambilan foto di lapangan:

- a. Terlihat secara keseluruhan peninggalan bersejarah
- b. Memiliki unsur *detail* pada peninggalan bersejarah
- c. Menggunakan *angle* yang menarik

Hasil Foto

+ (satu spasi, 10 pt)



Gambar 1. Jalan Gula



Gambar 2. Pelabuhan Kalimas



Gambar 3. Jembatan Petekan



Gambar 4. Jalan Gula



Gambar 5. Layout buku

Kesimpulan

Dengan adanya perancangan fotografi peninggalan bersejarah Surabaya, remaja dapat mudah mengetahui dan mengenal peninggalan-peninggalan yang ada di kota Surabaya. Perancangan ini dapat menjawab permasalahan yang kurangnya pengetahuan remaja akan peninggalan bersejarah. Adanya buku ini maka dapat menimbulkan rasa keingin tahun remaja.

Saran

Peninggalan-peninggalan yang ada di Surabaya begitu banyak dan dapat menjadi hal-hal baru yang jarang di dengar oleh remaja. Bila tugas akhir ini dilanjutkan kedepannya maka ada lebih baik bila memiliki perlengkapan yang lebih siap untuk mengatasi lingkungan sekitar seperti *filter* dan juga masih dari tempat-tempat yang telah di pilih ada beberapa yang belum terekplor karena keterbatasan media.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menempuh dan menyelesaikan proses tugas akhir dengan baik. Atas berkat dan rahmat-Nya pula penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan yang baik ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung jalannya tugas kahir penulis dari awal hingga akhir, di antaranya:

1. Orang tua penulis yang telah mendukung dengan maksimal dan memberi saran serta pendapat untuk proses tugas akhir yang baik.
2. Bapak Cok G. sebagai pembimbing 1 yang telah membimbing penyusunan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

3. Bapak Hen Dian sebagai pembimbing 2 yang telah membimbing penyusunan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
4. Selurh *staff* dan dosen pengajar yang telah memberi banyak pengetahuan tentang desain, sehingga penyusun tidak mengalami kesulitan dalam membuat setiap hal dalam proses tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

Anitha Silvia, “Menjadi Syahbandar di Tanjung Perak”. Home page on-line. Available from <http://ayorek.org/2015/03/menjadi-syahbandar-di-tanjung-perak/#sthash.HdJP7OhZ.gkxoYLda.dpbs> internet; accessed 30 Maret 2017.

Bruce Warren. *Digital Photography*. United States of America: Clark Baxter, 2011

Imam Prayogo Pujiono, S.Kom, “5 Macam Peninggalan Bersejarah di Indonesia yang Wajib kita Ketahui”. Home page on-line. Available from <http://www.markijar.com/2016/07/5-macam-peninggalan-bersejarah-di.html> internet; accessed 28 Maret 2017.

Ipank, “Jembatan Petekan, Jembatan Canggih Jaman Belanda”. Home page on-line. Available from <http://surabaya.panduanwisata.id/wisata-sejarah-dan-budaya/jembatan-petekan-jembatan-canggih-jaman-belanda/> internet; accessed 12 Maret 2017.

Mari Bellis. “History of Photography and the Camera”. Home page on-line. Available from <https://www.thoughtco.com/history-of-photography-and-the-camera-1992331> internet; accessed 7 Maret 2017.

Muhamad Firman dan Bambang Irawan, “#PerakProject: Ada Perak di Tepi Laut(bag. 2)”. Home page on-line. Available from <http://ayorek.org/2015/02/ada-perak-di-tepi-laut-bag-2/#sthash.3xLVqDYa.5ZMdlS7S.dpbs> internet; accessed 30 Maret 2017.

Rakhmat Supriyono. *Your Guide to Good Photography*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.

Shawacademy, “Top 15 Genres of Photography That you Need to Know”.Home page on-line. Available from <http://www.shawacademy.com/blog/top-15-genres-of-photography-that-you-need-to-know/> internet; accessed 8 Maret 2017.

Steve, “What is Panoramic Photography?”. Home page on-line. Available from <http://www.steves-digicams.com/knowledge-center/how->

tos/photography-techniques/what-is-panoramic-photography.html#b internet; accessed 20 Maret 2017.

Todd Vorenkamp, "Framing in Photographic Composition". Home page on-line. Available from <https://www.bhphotovideo.com/explora/photography/tips-and-solutions/framing-photographic-composition> internet; accessed 4 April 2017.

Wahyu Dharsito dan Mario Wibowo. *Travel Photography Menguasai Fotografi Perjalanan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Yuda That, "*Lolongan Tengah Malam*". Home page on-line. Available from <http://bisikandaun.blogspot.co.id/2014/11/jalan-gula-satu-sisi-kota-tua-surabaya.html> internet; accessed 12 Maret 2017.

Yudhistira, "*Pengertian dan Contoh Bentuk Peninggalan Sejarah di Indonesia*". Home page on-line. Available from <http://www.tugassekolah.com/2016/02/pengertian-contoh-bentuk-peninggalan-sejarah-di-indonesia.html> internet; accessed 21 Maret 2017.